

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Optimalisasi Aplikasi Digital Payment Pada Satuan Kerja di Lingkungan KPPN Banjarnegara sudah berjalan baik namun belum optimal. Karena dari ketiga aspek dari konsep optimalisasi masih terdapat dua aspek yang belum terlaksana secara optimal hal tersebut dirinci sebagai berikut:

5.1.1 Efisiensi

Pada optimalisasi aspek efisiensi, aplikasi digital payment sudah berjalan baik namun belum optimal. Prosedur terkait pendaftaran admin satuan kerja mampu diterapkan dengan baik dan sesuai prosedur, kemudian terkait pelaksanaan pengadaan barang melalui aplikasi digipay telah mempermudah satuan kerja dalam belanja keperluan sehari-hari yang mampu memangkas waktu, jarak dan biaya. Selanjutnya dari sisi pelaku usaha pelaksanaan pengadaan barang melalui aplikasi digipay masih memiliki kendala terkait ketepatan waktu pembayaran, dimana mereka menerima uang dari satuan kerja melebihi batas waktu yang ditentukan yaitu H+3 jika menggunakan KKP dan H+1 jika menggunakan CMS. Kekurangan-kekurangan pada fiturnya menjadi keluhan beberapa pengguna aplikasi digipay baik satuan kerja maupun vendor.

Selain itu penggunaan aplikasi digipay belum dapat diterapkan di seluruh satuan kerja sebagai suatu sistem belanja barang/jasa di lingkungan KPPN Banjarnegara, dimana sepanjang tahun 2021 sampai 2023 jumlah transaksi hanya berjumlah 292 kali, dan yang bertransaksi pada aplikasi digipay hanya 6 satuan kerja saja, yaitu BPS Banjarnegara dengan 206 transaksi, Balitbangkes Banjarnegara berjumlah 34 transaksi, BPN Banjarnegara berjumlah 33 transaksi, KPPN Banjarnegara berjumlah 14 transaksi, Kantor Imigrasi Wonosobo berjumlah 5 transaksi, dan KPU Banjarnegara berjumlah 4 transaksi. Dari kesimpulan tersebut maka dapat diketahui bahwa aplikasi *digipay* belum efisien bagi penggunaannya.

5.1.2 Program/Kegiatan

Pada optimalisasi aspek program/kegiatan, KPPN Banjarnegara memiliki alternatif dengan adanya kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis serta pelaporan monitoring dan evaluasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa alteratif keputusan sudah berjalan baik namun belum optimal. Hal tersebut dikarenakan belum meratanya kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis ke seluruh satuan kerja di lingkungan KPPN Banjarnegara. Dari awal tahun 2022 hingga per september 2023 KPPN Banjarnegara baru melakukan kegiatan tersebut sejumlah 23 kali padahal target yang diharapkan yaitu 31 kali. Belum optimalnya kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis ini disebabkan oleh kurangnya sumberdaya manusia yang berada di KPPN Banjarnegara.

5.1.3 Sumberdaya

Pada aspek sumberdaya baik sumberdaya pendukung maupun sumberdaya manusia KPPN Banjarnegara sudah optimal. Pada sumberdaya pendukung, KPPN Banjarnegara memiliki sumberdaya pendukung maupun sumberdaya manusia yang baik. Sumberdaya tersebut mampu memberikan pelayanan yang optimal dalam implementasi aplikasi digipay di lingkungan kerja KPPN Banjarnegara.

5.2 Implikasi

Merujuk hasil kesimpulan optimalisasi aplikasi digipay pada satuan kerja di lingkungan KPPN Banjarnegara, implikasi adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek tujuan dari aplikasi *Digipay* sebaiknya fitur-fitur yang ada pada aplikasi digipay terus dilakukan pengembangan untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna aplikasi baik dari satuan kerja maupun vendor dengan dikoordinasikan dengan kantor DJPb dan kantor wilayah DJPb.
2. Aspek Alternatif Keputusan ini sangat penting untuk ditingkatkan, karena adanya kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis sangat penting dilakukan dalam optimalisasi aplikasi *digipay* oleh KPPN Banjarnegara, karena secara keseluruhan satuan kerja di lingkungan KPPN Banjarnegara masih ada yang belum memahami cara pendaftaran hingga penggunaan aplikasinya.
3. Adanya aspek sumberdaya yang dibatasi, dalam pelaksanaannya KPPN Banjarnegara sudah baik sehingga perlu dipertahankan.